

## Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Tahapan Siklus Hidup Pada Penilaian Perusahaan

Ilham Albar  
Akuntansi  
*ilhamalbar12@gmail.com*

### **Abstrak**

penelitian ini membahas terkait bagaimana konservatisme akuntansi mempengaruhi relevansi nilai informasi akuntansi di bawah atribut ekonomi yang berbeda. Nilai perusahaan didorong oleh ekonomi yang mendasarinya, seperti fungsi produksinya, rangkaian peluang investasi, dan risikonya. Tahap siklus hidup perusahaan dapat menangkap perbedaan umum dalam ekonomi yang mendasari ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam tahap siklus hidup yang berbeda memiliki karakteristik keuangan yang berbeda yang mempengaruhi relevansi nilai dari informasi akuntansi. Model penilaian mereka menggambarkan secara teoritis bahwa, di bawah akuntansi konservatif, pertumbuhan yang diharapkan dalam aset operasi bersih mempengaruhi penilaian pasar perusahaan. Makalah ini memprediksi bahwa kelipatan harga komponen nilai model penilaian akan berbeda dalam tahap siklus hidup perusahaan yang berbeda dan konservatisme akuntansi akan memiliki efek bersama dengan tahap siklus hidup pada nilai relevansi informasi akuntansi. Studi ini melakukan uji hipotesis menggunakan proxy yang komprehensif seperti perkiraan konservatisme dari model penilaian dan tahapan siklus hidup perusahaan. Ini memungkinkan penelitian ini untuk menguji efek keseluruhan dari informasi akuntansi, konservatisme akuntansi serta atribut ekonomi pada nilai perusahaan. Menurut proxy yang komprehensif, perusahaan sampel diklasifikasikan ke dalam dua kelompok konservatisme, dan tiga tahap siklus hidup. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa konservatisme akuntansi memiliki efek bersama dengan tahap siklus hidup pada relevansi nilai informasi akuntansi.

**Kata kunci:** Konservatisme, Akuntansi, Siklus Hidup, Penilaian perusahaan.

---

### **PENDAHULUAN**

Tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal kepada pihak ketiga yang berkepentingan (Putri, 2021). Laporan keuangan adalah sarana yang digunakan manajer untuk mengkomunikasikan hasil operasi dan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan di luar perusahaan (Permatasari, 2019). Pengguna kemudian dapat memanfaatkan informasi ini untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan untuk keputusan investasi, tujuan fidusia, atau penggunaan lainnya (Husna et al., 2021). Namun, tidak semua perusahaan yang melaporkan hasil operasi dan/atau kondisi keuangan yang sama memiliki nilai pasar yang sama atau serupa (Khamisah et al., 2020). Faktor-faktor lain cenderung menyebabkan nilai pasar berbeda di antara perusahaan-perusahaan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan yang serupa (Putri & Ghazali, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aturan pengukuran akuntansi dan atribut ekonomi memainkan peran penting dalam penilaian perusahaan menggunakan angka akuntansi keuangan (Permatasari, n.d.). Model penilaian perusahaan teoritis menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi memainkan peran penting dalam penilaian perusahaan. Dalam kerangka konseptualnya, konservatisme sebagai salah satu kendala pada kegunaan informasi (Octavia et al., 2020). Beberapa studi empiris aspek konservatisme akuntansi yang terbatas dan aturan pengukuran, dan akibatnya tingkat konservatisme dalam laporan keuangannya (Ahluwalia et al., 2021). Misalnya, dalam industri minyak dan gas,

perusahaan yang menggunakan pendekatan Biaya Penuh untuk biaya eksplorasi telah dikategorikan sebagai perusahaan yang lebih kecil, lebih berdaya ungkit, dan lebih muda daripada perusahaan yang menggunakan pendekatan Upaya Sukses (Nani et al., 2021). Karena studi sebelumnya tentang konservatisme akuntansi belum mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, peran konservatisme akuntansi dalam penilaian perusahaan belum ditetapkan (Fadly & Wantoro, 2019). Oleh karena itu, penyelidikan lebih lanjut diperlukan pada pengaruh konservatisme akuntansi pada nilai-nilai perusahaan, mengingat perbedaan atribut ekonomi Menggunakan model penilaian penelitian ini menguji (1) efek tahap siklus hidup pada penilaian perusahaan dan (2) efek gabungan konservatisme akuntansi dan tahap siklus hidup pada penilaian perusahaan (Husna & Novita, 2020). Berdasarkan studi sebelumnya dan model FO, studi ini mengharapkan bahwa kelipatan harga komponen nilai model FO akan berbeda dalam tahap siklus hidup yang berbeda dan konservatisme akuntansi akan memiliki efek bersama dengan tahap siklus hidup pada nilai relevansi informasi akuntansi (Anggarini et al., 2021).

Tahap siklus hidup digunakan sebagai pengganti atribut ekonomi perusahaan. Perusahaan sampel diklasifikasikan menjadi dua kelompok konservatisme (Konservatif dan Agresif) dan tiga tahap siklus hidup (Pertumbuhan, Dewasa, dan Penurunan) (Novita & Husna, 2020b). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar ekuitas memproses informasi akuntansi secara berbeda untuk perusahaan pada tahap siklus hidup yang berbeda (Kasus et al., 2020). Selanjutnya, pilihan pengukuran akuntansi konservatif dalam pelaporan hasil keuangan mempengaruhi hubungan antara tahap siklus hidup dan nilai-nilai perusahaan (Rosmalasari et al., 2020). fokus hanya pada hubungan sederhana antara konservatisme akuntansi dan nilai perusahaan. Faktor lain dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Atribut ekonomi perusahaan saat ini cenderung berdampak pada pilihan akuntansi perusahaan (Rahmawati & Nani, 2021).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Konservatisme Akuntansi**

Konservatisme merupakan salah satu prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan agar pengakuan dan pengukuran aktiva serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkupi ketidakpastian (Lina & Nani, 2020). Oleh sebab itulah seringkali konservatisme dianggap sebagai prinsip akuntansi yang kontroversial (Novita, Husna, Azwari, Gunawan, Trianti, et al., 2020). Banyak kritik mengenai kegunaan suatu laporan keuangan jika penyusunannya dengan menggunakan metode yang sangat konservatif. Meski demikian prinsip ini tetap banyak digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (Agustina et al., 2020). Sikap konservatif merupakan sikap berhati-hati dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan risiko (Novita & Husna, 2020c). Akuntansi yang menganut dasar konservatisme dalam menyikapi ketidakpastian akan menentukan pilihan perlakuan atau prinsip akuntansi yang didasarkan pada keadaan, harapan, kejadian atau hasil yang dianggap kurang menguntungkan (Rosmalasari, 2017). Implikasinya pada laporan keuangan umumnya yaitu akan segera mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan besar akan terjadi tetapi tidak mengantisipasi (mengakui lebih dulu) untung atau pendapatan yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar (Novita & Husna, 2020a). Konservatisme akuntansi memiliki nilai relevansi, dimana laporan keuangan dengan prinsip ini dapat menunjukkan nilai pasar perusahaan (Suwarni et al., 2021). Konservatisme dari sudut pandang manajemen atau penyusun laporan keuangan

didefinisikan sebagai metoda akuntansi berterima umum yang melaporkan aktiva dengan nilai terendah, kewajiban dengan nilai tertinggi, menunda pengakuan pendapatan, serta mempercepat pengakuan biaya (*View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation\_ The Role of Leadership Characteristics.Pdf*, n.d.). Definisi tersebut menunjukkan bahwa akuntansi konservatif tidak saja berkaitan dengan pemilihan metoda akuntansi, tetapi juga estimasi yang mengakibatkan nilai buku aktiva menjadi relatif rendah (Nani, 2019).

### **Siklus Hidup Perusahaan**

Siklus hidup perusahaan merupakan variabel yang selama beberapa dekade terakhir ini banyak digunakan dalam penelitian di berbagai disiplin ilmu (Nani & Lina, 2022). Konsep ini merupakan perpanjangan dari konsep *product life cycle* dalam konsep pemasaran. Tiga dekade terakhir ini, konsep siklus hidup perusahaan semakin meluas di berbagai disiplin ilmu; mikroekonomi, manajemen, akuntansi dan keuangan. Hingga kini tidak terdapat konsensus atas definisi baku dari siklus hidup perusahaan (Defia Riski Anggarini, 2020). Terdapat beberapa model tahapan siklus kehidupan perusahaan yang sering digunakan; *five-stage models*, *four-stage models* dan *three-stage models* (Fadly et al., 2020). Tiap model tersebut didukung oleh sejumlah literatur mengenai siklus hidup perusahaan (Maryana & Permatasari, 2021). Tahapan siklus kehidupan perusahaan dibagi menjadi lima: *anintoductory stage*, dimana suatu inovasi baru pertama kali diproduksi, *agrowth stage*, dimana jumlah produksi perlahan semakin meningkat, *amaturity stage*, dimana jumlah produksi mencapai tingkat maksimum, *A shake out stage*, dimana jumlah produksi mulai menurun, *a decline stage*, dimana mulai memasuki tahap “zero net entry”. setiap perusahaan pasti mengalami tahapan siklus kehidupan di mana siklus ini identik dengan siklus kehidupan perusahaan (Lina & Permatasari, 2020). Adapun tahap dari siklus kehidupan perusahaan adalah tahap pendirian (*start up*), tahap ekspansi (*expansion*), tahap kedewasaan (*mature*) dan tahap penurunan (*declining*) (Sari & Sukmasari, 2018). Karena perusahaan pada tahap siklus hidup yang berbeda memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda, tahap siklus hidup telah digunakan oleh analis keuangan dan peneliti akademis untuk menggambarkan atribut ekonomi suatu perusahaan (Nani & Ali, 2020). Literatur tentang siklus hidup menunjukkan bahwa (1) tahap siklus hidup dapat menjelaskan perbedaan ekonomi yang mendasari atribut nilai-relevan seperti fungsi produksi dan set kesempatan investasi, (2) perusahaan pada tahap siklus hidup yang berbeda perlu mengelola bisnis secara berbeda untuk menjadi sukses, dan (3) kesadaran akan tahap siklus hidup spesifik perusahaan dapat memperoleh pemahaman tentang di mana perusahaan telah berada dan ke mana perusahaan akan pergi (Safitri & Nani, 2021). Pemahaman ini dapat, pada gilirannya, membantu investor untuk mendapatkan evaluasi yang lebih baik dari perusahaan (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020).

### **METODE**

Dalam artikel ini, metode yang digunakan adalah metode literatur (LIA FEBRIA LINA, 2019). Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet (Dhiona Ayu Nani, 2021). Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Lina et al., 2021). Penulis menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar

Tanggungjawab sosial dalam manajemen (Novita, Husna, Azwari, Gunawan, & Trianti, 2020). Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah data dari beraneka variasi sumber isu internet (Ameraldo & Ghazali, 2021). Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik (Permatasari & Anggarini, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karena studi sebelumnya tentang siklus hidup belum mempertimbangkan peran pilihan prosedur akuntansi dalam penilaian perusahaan, temuan studi tersebut tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan yang mengikuti prosedur akuntansi yang berbeda. Menggunakan model penilaian akuntansi yang diusulkan oleh Feltham dan Ohlson makalah ini meneliti penilaian perusahaan disebabkan (1) efek dari tahap siklus hidup dan (2) efek gabungan konservatisme akuntansi dan tahap siklus hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi mempengaruhi hubungan antara tahap siklus hidup dan penilaian perusahaan. Bukti empiris menolak semua hipotesis nol. Studi ini menemukan bahwa pasar mengevaluasi informasi akuntansi secara berbeda untuk perusahaan pada tahap siklus hidup yang berbeda dan konservatisme akuntansi mempengaruhi hubungan antara tahap siklus hidup dan penilaian perusahaan. Harga investor lebih tinggi (lebih rendah) untuk perusahaan Pertumbuhan yang menggunakan praktik akuntansi konservatif daripada perusahaan yang menggunakan praktik yang kurang konservatif. Untuk perusahaan Pertumbuhan, meskipun praktik akuntansi konservatif mengurangi pendapatan saat ini, peningkatan cadangan tersembunyi yang dihasilkan dari konservatisme memungkinkan informasi akuntansi menjadi informatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor memberikan kelipatan yang tinggi terhadap penurunan laba. Untuk perusahaan, konservatisme akuntansi tidak mungkin mempengaruhi penilaian perusahaan investor dalam hal pendapatan operasi abnormal. Di sisi lain, perusahaan mengikuti akuntansi konservatif yang meningkatkan pendapatan saat ini akan membuat mereka menjadi indikator pendapatan masa depan yang buruk. Bukti menunjukkan bahwa pasar memberikan bobot yang rendah pada pendapatan yang meningkat sementara tidak menawarkan hubungan terarah antara informasi akuntansi dan tahap siklus hidup. Menggunakan model FO, penelitian ini memberikan hipotesis terarah tentang pengaruh tahap siklus hidup pada relevansi nilai informasi akuntansi. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai-relevansi informasi akuntansi berubah pada tahap siklus hidup yang berbeda dan konsisten. Dia menemukan bahwa set kesempatan investasi perusahaan berhubungan dengan pilihan prosedur akuntansi, bahkan setelah mengendalikan skema kompensasi manajer yang dianggap mempengaruhi pilihan manajer prosedur akuntansi tertentu. Singkatnya, penelitian ini berkontribusi pada literatur penilaian akuntansi dengan memberikan bukti tentang relevansi nilai diferensial informasi akuntansi untuk perusahaan yang menggunakan aturan pengukuran akuntansi yang berbeda pada tahap siklus hidup yang berbeda. Studi ini memberikan bukti bahwa penelitian konservatisme akuntansi atau tahap siklus hidup harus mempertimbangkan efek yang berbeda dari konservatisme akuntansi pada tahap siklus hidup yang berbeda. Sebagai contoh, diharapkan bahwa pengaruh pilihan akuntansi konservatif pada nilai perusahaan tidak akan besar dalam penelitian yang sebagian besar terdiri dari perusahaan pada tahap penurunan. Sebaliknya, hasilnya mungkin berbeda jika perusahaan sampel sebagian besar berada pada tahap pertumbuhan. Salah satu motivasi untuk penelitian ini adalah untuk memberikan bukti mengenai sejauh mana model FO konsisten dengan data yang digunakan dalam makalah ini dengan mempertimbangkan semua input utama (pendapatan abnormal, aset operasi, dan

informasi lainnya) ke model FO. Uji empiris model penilaian FO ini dapat memberikan bukti validitasnya, yang telah diasumsikan dalam penelitian sebelumnya menggunakan model FO, dan menggambarkan sifat-sifatnya yang akan berharga untuk penelitian masa depan.

## SIMPULAN

Model penilaian akuntansi yang diusulkan oleh Feltham dan Ohlson meneliti penilaian perusahaan disebabkan (1) efek dari tahap siklus hidup dan (2) efek gabungan konservatisme akuntansi dan tahap siklus hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi mempengaruhi hubungan antara tahap siklus hidup dan penilaian perusahaan. Penelitian konservatisme akuntansi atau tahap siklus hidup harus mempertimbangkan efek yang berbeda dari konservatisme akuntansi pada tahap siklus hidup yang berbeda. Model penilaian FO ini dapat memberikan bukti validitasnya, yang telah diasumsikan dalam penelitian sebelumnya menggunakan model FO, dan menggambarkan sifat-sifatnya yang akan berharga untuk penelitian masa depan.

## REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Anggarini, D. R., Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2). DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).*
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. 4(1), 6.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan

- Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Husna, N., & Novita, D. (2020). PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 136–141.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in BaHusna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Perfo. Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa))*, 18(1), 14–18.
- Kasus, S., Pengguna, P., Sosial, M., Novita, D., Ekonomi, F., Indonesia, U. T., Pagar, J. Z. A., No, A., & Lampung, B. (2020). Peran Trustworthiness , Attractiveness , Expertise Pada Minat Beli. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1177.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek .... : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. 1(2), 41–50.
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., Nani, D. A., & Novita, D. (2021). *Journal of Applied Business Administration Millennial Motivation in Maximizing P2P Lending in SMEs Financing*. September, 188–193.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Maryana, S., & Permatasari, B. (2021). *PENGARUH PROMOSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ( Studi Kasus Pada Gerai Baru Es Teh Indonesia di Bandar Lampung )*. 4(2), 62–69.
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk PGRI 1 Kedondong. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313>

- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Government. Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Lina, L. F. (2022). *Determinants of Continuance Intention to Use Mobile Commerce during the Emergence of COVID-19 In Indonesia : DeLone and McLean Perspective*. 5(3), 261–272.
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). THE INFLUENCE FACTORS OF CONSUMER BEHAVIORAL INTENTION TOWARDS ONLINE FOOD DELIVERY SERVICES. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., & Husna, N. (2020c). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delNovita, D., & Husna, N. (2020). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42. ivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic CNovita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Servic. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, . *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S*

*MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION ( CASE STUDY : PT XINDONESIA ). 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.*

- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco–Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian. *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla’ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>
- View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation\_ The Role of Leadership Characteristics.pdf.* (n.d.).